

2 NELAYAN DIAMANKAN DI PERAIRAN PANTAI CONGOT

Tangkap Benih Bening Lobster

WATES (KR) - Dua nelayan asal Pacitan, Jawa Timur diamankan di wilayah perairan Pantai Congot, Temon, Kulonprogo karena kedapatan menangkap Benih Bening Lobster (BBL) Selasa (09/7) pagi.

Anggota Pos TNI Angkatan Laut (AL) Congot, Peltu Supama mengatakan, dua nelayan yang diamankan berinisial DD (42) dan GD (37). Keduanya warga Cilacap Jawa Tengah yang tinggal di Pacitan Jawa Timur. Keduanya berangkat melaut dari Pacitan Jawa Timur dan aksinya diketahui nelayan dari Congot,

Nur Ahmad sedang menjangir BBL di perairan Pantai Congot. Nur Ahmad curiga dengan aksi kedua pelaku menjaring BBL dengan peralatan berupa lampu berwarna putih yang lazim digunakan untuk menangkap BBL, kemudian melakukan pengamatan sejak Senin (8/7) malam.



Petugas mengamankan barang bukti dari tangan dua nelayan asal Pacitan.

"Saksi mendekati perahu yang ditumpangi dua

nelayan tersebut dan menggiringnya ke daratan, kemudian melapor ke

petugas yang ada di

Pantai Congot untuk penanganan lebih lanjut. Saat ini dua nelayan tersebut kami diamankan dan masih dilakukan pendalaman," kata Supama.

Kedua nelayan ini telah berhasil menjaring sebanyak 96 ekor BBL yang nilainya ditaksir sekitar Rp 20.000 per ekor dan diperkirakan total senilai Rp 1.500.000. Dua pelaku diamankan beserta barang bukti berupa puluhan BBL dan beberapa peralatan.

Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo, Wa-

khid menjelaskan penangkapan BBL oleh nelayan seharusnya sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Aksi dua nelayan ini merupakan suatu pelanggaran.

"Nelayan di Kulonprogo sebenarnya resah dengan banyaknya nelayan dari luar yang menjaring BBL di wilayah perairan Kulonprogo. Kami mengapresiasi gerak cepat nelayan setempat mengamankan dua nelayan. Sementara BBL yang diamankan rencananya akan dilepasliarkan di kawasan Pantai Bugel Panjang," katanya. (Dan/Rul)

DITEMUKAN TANPA IDENTITAS

Mayat Laki-laki Usia 10 Tahun Terapung di Laut



KR- Bambang Pirwanto.

Jenazah korban Lakalaut di RSUD Wonosari.

WONOSARI (KR) - Nelayan pantai Baron, Tangjungsari, Gunungkidul, dikejutkan dengan penemuan jenazah tanpa identitas terapung di perairan laut kawasan Pantai Baron Selasa (9/7) siang. Hingga kini belum diketahui identitas mayat laki-laki berumur dibawah 10 tahun tersebut. Koordinator Tim SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY Marjono bersama anggota tim tidak menemukan identitas yang dimiliki korban. "Selama ini juga tidak ditemukan adanya wisatawan

maupun warga yang hilang. Jenazah korban kini dikirim ke RSUD Wonosari untuk dilakukan pemeriksaan," katanya Selasa (9/7). Kondisi mayat saat ditemukan terapung di laut dan dalam keadaan milai membusuk, awalnya diduga berjenis kelamin perempuan. Dari hasil pemeriksaan luar, ternyata mayat tersebut laki-laki. Kondisi mayat sudah membusuk saat ditemukan. Penemuan mayat tersebut bermula saat sejumlah nelayan terpetak di laut dan berjarak

sekitar 5 mil dari bibir pantai sekitar Baron. Atas kejadian itu saksi langsung melaporkan kejadian itu ke Tim SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY. Mendapatkan laporan itu, petugas Satlinmas langsung menerjunkan anggota SAR dengan membawa kapal untuk mengevakuasi mayat untuk dibawa ke Pos Satlinmas pantai Baron.

"Setelah berhasil dievakuasi mayat langsung dibawa ke RSUD Wonosari," ujarnya.

Upaya untuk mencari tahu identitas korban dilakukan Tim SAR dengan berkoordinasi dengan Polsek Tangjungsari, Polres Gunungkidul.

Terkait penemuan mayat tersebut banyak spekulasi menduga korban adalah seorang wisatawan. Tetapi dalam beberapa hari terakhir tidak ada laporan mengenai wisatawan hilang. (Bmp)

PARTAI GOLKAR LAKUKAN KAJIAN

Pilkada Gunungkidul, Terbuka 3 Kandidat

WONOSARI (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar melakukan koordinasi menghadapi Pilkada Gunungkidul di Kantor DPDR Golkar Wonosari, Senin (8/7). Koordinasi dipimpin langsung Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM bersama pengurus, Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, serta dihadiri Pengurus Kapanewon (PK) dan Pleno Partai Golkar. "Golkar masih melakukan kajian, dari ketiga kandidat calon bupati mana yang paling cocok. Apakah Endah Subekti, Kuntariningsih, Prof Sutrisno atau Sunaryanta," kata Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM.

Dalam koordinasi ini masing-masing PK memaparkan laporan kondisi di lapangan. Termasuk komitmen untuk mendukung siapapun yang akan dicalonkan Golkar menjadi calon bupati dan calon wakil bupati. Gandung Pardiman ketika ditanya terkait peluang petahana untuk diusung kembali menuturkan, masih akan dikaji apa yang selama ini diberikan kepada Golkar. Karena apa yang selama ini diberikan kepada Golkar tidak ada. Sehingga Golkar masih terbuka peluang untuk mengusung baik itu Endah Subekti, Prof Sutrisna Wibawa maupun Sunaryanta. "Misalnya ada yang lain Golkar selama ini ada keuntungannya, kita usung



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM bersama pengurus dan PK.

dan targetnya pasti menang di Pilkada Gunungkidul," jelasnya.

Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS mengaku masih melakukan komunikasi dengan partai politik lain. Termasuk melakukan komunikasi dengan tiga kandidat yang berpeluang menjadi calon bupati. Karena Partai Golkar masih

akan melakukan kajian dan kembali survey. Nama Endah Subekti Kuntariningsih nantinya akan dimasukkan dalam daftar survey Partai Golkar.

"Partai Golkar akan mendengar suara akar rumput, siapa yang diinginkan masyarakat untuk memimpin Gunungkidul," ucapnya. (Ded)

6.818 RTLH Masih Perlu Ditangani

LEDAH (KR) - Direktorat Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI menyalurkan Bantuan Sosial Program Rumah Sejahtera Terpadu (RST) pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Kulonprogo. Bantuan diberikan secara simbolis kepada KPM di Paduahan Jatisari, Kalurahan Jatirejo Kapanewon Lendah.

Bantuan RST diberikan kepada lima KPM di wilayah Kapanewon Nanggulan dan 15 KPM di Kapanewon Lendah, masing-masing menerima bantuan sebanyak Rp 20 juta.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA mengapresiasi bantuan RST, karena sangat membantu program-program pengentasan rumah tidak layak huni (RTLH) yang selama ini sudah berjalan di Kabupaten



KR-Asrul Sani

Srie Nurkyatsiwi (kanan) menyerahkan bansos RST secara simbolis pada KPM.

Kulonprogo. "Mengacu data di DPU Kulonprogo, pada 2024 tercatat masih ada 6.818 unit RTLH dan jumlah tersebut masih cukup banyak. Tapi Pemkab Kulonprogo akan terus berupaya agar jumlah tersebut terus berkurang," kata Sivi baru-baru ini.

Berbagai upaya terus dilakukan pemkab untuk mengentaskan RTLH. Dengan memaksimalkan sumber daya yang ada baik dari APBD maupun dari bantu-

an pemerintah pusat, lembaga, swasta maupun pihak lain yang berkomitmen mendukung program-program pembangunan di Kulonprogo.

"Kami di pemerintah punya kewajiban memfasilitasi sesuai aturan, ketentuan, juklak, juknis yang jelas. Kami mohon supportnya, dengan data yang tepat, sesuai sasarannya dan disepakati, maka itu yang akan kita intervensi bersama," ujar Pj Bupati Srie

Nurkyatsiwi. Pihaknya juga berharap dukungan masyarakat dalam membantu menyelesaikan permasalahan RTLH di kabupaten ini melalui peran swadaya dan gotong royong warga sekitar dalam proses renovasi.

Dengan peran serta masyarakat diharapkan setiap warga mendapatkan rumah layak huni yang diharapkan berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu Lurah Jatirejo Novie Bayu Widysmara mengatakan, sesuai data dan kondisi lapangan, di wilayahnya memang masih banyak RTLH yang perlu dibedah. Dengan adanya realisasi bantuan tersebut, diharapkan dapat membantu sebagian warga untuk memperbaiki rumahnya menjadi layak huni. (Rul)

JJLS RAWAN LAKALANTAS

Dishub Pasang APILL 2 Lokasi

WONOSARI (KR) 6 Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul melakukan pemetaan eilayah rawan kecelakaan di jalur sepanjang Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Terdapat lima titik merupakan persimpangan jalan dan dari 5 titik tersebut dua di antaranya telah dipasang Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas (APILL). Sekretaris Dishub Gunungkidul, Bayu Susilo Aji mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas III DIY untuk memasang APILL di dua Simpang Empat Jalan Baron dan Simpang Empat Legundi. Masing-masing simpang ada delapan titik. Sebelum juga ada keluhan kedua titik ini sering terjadi kecelakaan lalu lintas di JJLS," katanya.

Dengan banyaknya masuknya masyarakat pihaknya kemudian menggelar survei dan pemetan lalu Dishub mengajukan permohonan ke BPTD DIY dan Kementerian Perhubungan. Saat ini masih ada tiga simpang lain di JJLS yang akan dipasang APILL. Hanya, pemasangan belum dapat dilakukan masih menunggu pengadaan

APILL oleh BPTD DIY karena status JJLS merupakan jalan nasional.

Selain itu Dishub juga mengajukan penggantian APILL konvensional di wilayah perkotaan Wonosari ke APILL Area Traffic Control System (ATCS). "Dengan APILL ini, maka monitoring dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Kepolisian juga akan mendapat data dengan mudah," ujarnya.

Terpisah anit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH mengatakan jumlah kejadian laka lantas selama enam bulan terakhir mencapai 440 kasus. Dari jumlah itu, korban meninggal ada 34 orang, lalu 623 orang luka ringan, dan tanpa korban luka berat. Kerugian materiil akibat laka itu mencapai Rp 385.600.000.

Salah satu kejadian laka di JJLS yaitu korbananya seorang mahasiswa berinisial DV (25) warga Tepus, Gunungkidul terlibat dalam laka lantas dengan pengendara motor lain di Jalur Jalan Lingkar Selatan, tepatnya di Dusun Blekonang I, Kalurahan Tepus, Tepus, Kabupaten Gunungkidul. (Bmp)

Permintaan Menurun, Harga Sayur Mayur Anjlok

SENTOLO (KR) - Harga sayur mayur di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Kulonprogo mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi lantaran harga sayur dari petani di Magelang, Jawa Tengah, anjlok.

Pedagang sayur Pasar Sentolo, Waginem mengungkapkan, penurunan harga dirasakan sejak awal Juli 2024 ini. Dirinya mengambil sayuran dari Muntilan, Magelang.

"Saya biasa ambil sayur dari Muntilan dan beberapa jenis sayuran yang harganya turun drastis adalah tomat. Kalau sebelumnya harga tomat Rp 8 ribu per kilogram (kg), sekarang turun menjadi Rp 4 ribu per kg," katanya, Selasa (9/7).

Berdasarkan informasi yang diterima Waginem, penurunan harga terjadi karena di Magelang saat ini sedang panen raya sayur. Meski demikian dia kuinya tidak semua sayur harganya mengalami penurunan. "Misalnya kembang kol dan brokoli, harganya masih normal seperti biasanya," jelasnya. (Rul)

Hal senada diungkapkan pedagang lain, Rujilah. "Saya juga memasok persediaan sayuran dari petani di Magelang dan untuk harga ada beberapa jenis sayur yang turun," ungkapnya.

Misalnya sawi hijau dari petani saat ini hanya dipatok harga Rp 2.000 per kg. Padahal biasanya bisa mencapai Rp 7.000 ribu per kg. "Untuk tomat saya jual hanya Rp 6.000 ribu per kg," ujarnya.

Komoditas lain yang harganya mengalami penurunan adalah bawang merah dan bawang putih tapi penurunannya tidak terlalu signifikan.

Rujilah menilai penurunan harga sayur saat ini masih tergolong wajar. Bahkan lumrah setiap tahunnya, terutama pada bulan-bulan seperti sekarang. Karena pengaruh tingkat persediaan dan permintaan masyarakat.

"Sekarang kan orang hajatan sudah tidak begitu banyak sehingga permintaan masyarakat juga turun," tutur Rujilah. (Rul)

8 PRIORITAS KUA-PPAS 2025

Penyertaan Modal BUMD Rp 31 Miliar

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSi menjelaskan, prioritas pembangunan tahun 2025 ada delapan sektor, meliputi peningkatan ekonomi, penurunan angka kemiskinan, stunting, ketahanan pangan, kualitas sumberdaya manusia (SDM), infrastruktur lingkungan hidup, pengelolaan bencana, ketentraman dan ketertiban serta reformasi birokrasi. Dengan sasaran, kapasitas tata kelola pemerintahan yang meningkat, ketentraman dan ketertiban ekonomi meningkat, serta nilai investasi nilai investasi terus meningkat. Dalam anggaran nilai penyertaan modal BUMD sebesar Rp 31 miliar.

Demikian dijelaskan dalam rapat paripurna penyampaian Nota Pengantar Rancangan Kebijakan Umum APBD dan Rancangan Prioritas dan Anggaran Sementara (KUA-PPAS) dalam rapat paripurna DPRD yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Suharno SE, Senin (8/7).

Secara garis besar lebih lanjut dikatakan, rencana pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 1.980.396.332.055,- berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) Rp 342.925.253.836,- pendapatan transfer Rp 1.636.871.078.219,- dan lain-lain pendapatan Rp 600.000.000. Sementara belanja daerah direncanakan Rp 2.034.579.742.837. Atas



KR-Endar Widodo

Heri Susanto MSi serahkan Nota KUA-PPAS kepada Wakil Ketua DPRD Suharno SE.

rencana anggaran tersebut terjadi defisit sebesar Rp 54.183.410.782 yang akan ditutup dari silpa 2024 yang diproyeksikan sebesar Rp 85.183.410.782,- Selanjutnya dari selisih anggaran tersebut akan digunakan untuk penyertaan modal pada Badan Usaha

Milik Daerah (BUMD) sebesar Rp 31.000.000.000.

Dalam rapat tersebut dilanjutkan penyerahan dokumen nota KUA-PPAS dari Wabup Heri Susanto SKom MSi kepada pimpinan sidang yang juga Wakil Ketua DPRD Suharno SE. (Ewi)